

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. LATAR BELAKANG

Kepariwisataan merupakan salah satu industri strategis di dunia. Hal ini disebabkan sebagian negara-negara yang ada di dunia mendapatkan devisa dari sektor kepariwisataan. Kepariwisataan juga merupakan kegiatan yang strategis jika ditinjau dari segi pengembangan ekonomi dan sosial budaya karena kepariwisataan mendorong terciptanya lapangan pekerjaan, perkembangan investasi, peningkatan pendapatan masyarakat, peningkatan kualitas masyarakat dan menanamkan rasa cinta tanah air terhadap nilai-nilai budaya bangsa (*Suyitno : 2013*) <http://ejournal.stipram.net/> Volume 7 Nomor 2 2013.”

Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan salah satu Negara yang memiliki kondisi geografis yang sangat bervariasi. Dengan kondisi geografis Indonesia yang mempunyai berbagai karakteristik yang berbeda di setiap wilayah serta adat-istiadat masyarakat, keindahan bentang alam, keunikan budaya tradisional, serta peninggalan sejarah mampu menjadi potensi untuk dijadikan daya tarik wisata yang dapat menunjang pendapatan asli daerah setempat. Karena pariwisata merupakan sektor yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara langsung.

Pariwisata sebagai sebuah sektor telah mengambil peran penting dalam pembangunan perekonomian. Kemajuan

dan kesejahteraan yang makin tinggi telah menjadikan pariwisata sebagai bagian pokok dari kebutuhan atau gaya hidup manusia, dan menggerakkan jutaan manusia untuk mengenal alam dan budaya ke belahan atau kawasan-kawasan dunia lainnya (*Aditha Agung Prakoso, 2016:24*) <http://ejournal.stipram.net/> Volume 10 nomor 1, 1 Januari 2016.”

Kabupaten Purbalingga merupakan salah satu wilayah yang berada pada daerah pegunungan dengan memiliki potensi wisata alam, didukung dengan keragaman budaya setempat dan nilai-nilai kearifan lokal. Menyusul akan dibangun Bandara Jenderal Besar Sudirman di Purbalingga dan dioperasikannya jalur tol Trans Jawa yang exit tol di Pemalang, peluang pengembangan di sektor pariwisata di Purbalingga semakin terbuka lebar dan akan menjadi daya ungkit sektor lainnya.

Pemerintah kabupaten (Pemkab) Purbalingga membentuk Tim Percepatan Pengembangan Destinasi Pariwisata. Tim ini bertujuan untuk memaksimalkan pariwisata yang memiliki potensi menjanjikan. Ruang lingkup percepatan pengembangan pariwisata ini meliputi peningkatan kualitas, aksesibilitas, sarana dan prasarana serta fasilitas umum di Purbalingga. Tim Percepatan Pengembangan Destinasi Pariwisata juga melakukan pemberdayaan kepada masyarakat di bidang kepariwisataan, ekonomi kreatif, dan pengembangan investasi di bidang pariwisata.

Destinasi di Purbalingga masuk dalam wilayah target percepatan pengembangan destinasi wisata di Jawa Tengah. Dalam dokumen Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Jawa Tengah Tahun 2012-2027 yang tertuang dalam Perda Prov Jateng nomor 10 tahun 2012, wilayah Purbalingga masuk dalam KPPP (Kawasan Pengembangan Pariwisata Provinsi) Purbalingga dan sekitarnya. Dokumen tersebut juga sejalan dengan Perda Purbalingga nomor 11 tahun 2015 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Purbalingga tahun 2015-2025. Dalam rencana tersebut, pengembangan yang dilakukan meliputi pengembangan destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata, industri pariwisata, dan kelembagaan pariwisata. Sedangkan untuk pengembangan destinasi pariwisata ini meliputi aksesibilitas, amenities, dan atraksi. Hal ini ditindaklanjuti oleh pihak pengelola wisata Taman Reptil Sanggaluri *Park* untuk mengembangkan daya tarik wisatanya sehingga penulis tertarik untuk menulis artikel ilmiah yang berjudul **PENGELOLAAN SANGGALURI *PARK* UNTUK MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATAWAN DI KABUPATEN PURBALINGGA, JAWA TENGAH.**

## B. RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana strategi pengelolaan daya tarik wisata Sanggaluri *Park* untuk meningkatkan kunjungan wisatawan di Kabupaten Purbalingga?
2. Bagaimana peran masyarakat sekitar terhadap pengelolaan daya tarik wisata Sanggaluri *Park*, Purbalingga?

### C. BATASAN MASALAH

Batasan masalah ditetapkan dengan tujuan agar penelitian ini dapat terfokus dan terarah serta terhindar dari hasil penelitian yang dianggap tidak relevan. Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu tentang strategi pengelolaan daya tarik wisata Sanggaluri *Park* untuk meningkatkan kunjungan wisatawan di Kabupaten Purbalingga.

### D. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi yang dilakukan dalam pengelolaan daya tarik wisata Sanggaluri *Park* untuk meningkatkan wisatawan, yang kemudian bisa diterapkan pada destinasi lain. Secara individu penelitian ini bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman dari informasi atau fakta yang terjadi.

### E. MANFAAT PENELITIAN

#### 1. Manfaat bagi penulis

- a. Memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM) Yogyakarta.
- b. Menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM) Yogyakarta.
- c. Menambah wawasan tentang konsep pengelolaan dan potensi yang dimiliki Sanggaluri *Park* Purbalingga, Jawa Tengah.

#### 2. Manfaat bagi pembaca

- a. Pembaca dapat mengetahui dan memahami konsep dasar penulisan karya tulis ilmiah.

- b. Pembaca dapat menambah pengetahuan tentang potensi wisata yang ada di Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah.
  - c. Sebagai acuan atau referensi dalam pembuatan karya tulis ilmiah yang selanjutnya.
3. Manfaat bagi pemerintah
- a. Dapat membantu dalam mengembangkan Sanggaluri *Park* yang berada di Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah.
  - b. Dapat membantu meningkatkan kunjungan wisata destinasi lain di Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah dengan menerapkan strategi pengelolaan yang dilakukan di Sanggaluri *Park*.
4. Manfaat bagi STIPRAM
- a. Mampu membentuk mahasiswa yang cerdas dan berkompeten dalam mengembangkan pariwisata di Indonesia.
  - b. Dapat menambah pustaka ilmiah tentang destinasi wisata yang dapat menjadi acuan atau referensi mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah.